

ABSTRAK

SRI YULAN GUNIBALA. 2014. Pemeriksaan Kadar *Kalium Iodat (KIO₃)* dalam Garam Dapur di Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rama P Hiola, Dra., M.Kes, dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes.

Yodium merupakan zat gizi yang sangat diperlukan dalam tubuh. Garam dapur beriodium merupakan tambahan makanan atau penyedap makanan yang sering digunakan masyarakat. Mengonsumsi garam dapur beriodium menjadi salah satu upaya dalam pencegahan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar yodium dalam garam dapur beriodium yang beredar di Kota Gorontalo, baik dipasar modern maupun dipasar tradisional. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan uji laboratorium. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara *univariat* berdasarkan hasil pemeriksaan dari laboratorium tentang kadar yodium. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 13 merk garam dapur beriodium, teknik penarikan sampel yaitu *total sampling*, dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil pemeriksaan kadar yodium dengan menggunakan metode spektrofotometri, hasil perhitungannya yaitu dari 13 sampel garam dapur beriodium, ditemukan ada 3 sampel yang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI 30-80 ppm), yaitu pada sampel A (82ppm) kadar yodiumnya melebihi Standar Nasional Indonesia (SNI 30-80 ppm), sedangkan pada sampel L (10ppm) dan M (11ppm) kadar dari keduanya dibawah standar atau tidak memenuhi standar.

Diharapkan masyarakat lebih teliti dalam memilih garam dapur yang akan dikonsumsi, guna mencegah terjadinya Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Dan diharapkan juga ada penelitian selanjutnya tentang lama penyimpanan garam dapur serta cara penggunaannya.

Kata Kunci : *Garam Dapur Beryodium, Kalium Iodat (KIO₃), Yodium, Spektrofotometri*